

Pemberdayaan Umkm Di Dinas Peindustrian Koprasi Dan Umkm Kota Dumai (Study Kecamatan Dumai Barat)

Indra Saputra¹ Nurmasari²

Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Riau, Jl. Kharudin Nasution
No. 133 Perhentian Marpoyan, Pekanbaru, Indonesia
indrasaputra@student.uir.ac.id nurmasari@soc.uir.ac.id

Received : Agustus 22, 2024;

Accepted : Agustus 25 2024

Abstract

This research aims to find out the extent of Empowerment of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the Dumai City Department of Cooperative Industry and Micro, Small and Medium Enterprises (Study in West Dumai District). The weaknesses of micro, small and medium enterprises themselves cause them to face various problems. To become a company that is strong, independent, competitive and develops sustainably, local governments must be empowered. This research use descriptive qualitative approach. The results show that local governments can overcome various problems faced by micro, small and medium enterprises by providing empowerment such as capital, training, marketing, facilities and a good business climate. This will make this business resilient, independent, competitive and develop sustainably, and contribute to the regional economy. in West Dumai District, they will be accompanied by the Department of Industry and Small and Medium Enterprises Cooperatives (MSMEs) because they need encouragement and assistance from the government. In this way, this program will be able to increase the independence of MSME players so that they can innovate and develop high quality products.

Keywords : *Empowerment, Micro Small and Medium Enterprises, West Dumai*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui sejauh mana Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Dinas Peindustrian Koprasi dan Usaha Mikro kecil menengah Kota Dumai (Study di Kecamatan Dumai Barat) Kelemahan usaha mikro kecil dan menengah itu sendiri menyebabkan mereka menghadapi berbagai masalah. Untuk menjadi perusahaan yang tangguh, mandiri, berdaya saing, dan tumbuh berkembang secara berkelanjutan, pemerintah daerah harus diberdayakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasilnya menunjukkan bahwa pemerintah daerah dapat mengatasi berbagai masalah yang dihadapi oleh usaha mikro kecil dan menengah dengan memberikan pemberdayaan seperti permodalan, pelatihan, pemasaran, sarana, dan iklim usaha yang baik. Ini akan membuat usaha ini tangguh, mandiri, berdaya saing, dan berkembang secara berkelanjutan, dan berkontribusi pada perekonomian daerah. di Kecamatan dumai barat akan didampingi oleh Dinas Perindustrian dan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) karena mereka membutuhkan dorongan dan pendampingan dari pemerintah. Dengan demikian, program ini akan mampu meningkatkan kemandirian pelaku UMKM sehingga mereka dapat berinovasi dan mengembangkan produk berkualitas tinggi.

Kata Kunci : *Pemberdayaan, Usaha Mikro Kecil Dan Menengah, Dumai Barat*

Pendahuluan

Indonesia sedang menghadapi krisis ekonomi yang telah menyebabkan runtuhnya ekonomi nasional. Banyak upaya skala besar di berbagai sektor termasuk industri, perdagangan, dan jasa mengalami stagnasi bahkan aktivitas mereka terhenti pada tahun 1998. Namun, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dapat bertahan dan menjadi tulang punggung ekonomi di tengah kemerosotan yang disebabkan oleh krisis moneter di berbagai sektor ekonomi. Ekonomi mikro, kecil, dan menengah memiliki peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional dan regional, serta mampu meningkatkan perekonomian dan pendapatan masyarakat dengan mengatasi keterbatasan lapangan kerja dan mengurangi kemiskinan dan pengangguran.

Di Indonesia, lebih dari 90% pelaku usaha didominasi oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah, yang juga merupakan bagian terbesar dari unit bisnisnya dan terbesar dalam menyerap tenaga kerja. Namun, faktanya adalah bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah termasuk golongan pelaku usaha ekonomi yang kurang pengetahuan, keterampilan, teknologi, modal, pasar, informasi, dan seringkali kurangnya kemampuan

. Program Pemberdayaan membantu pelaku usaha. Pemberdayaan bergantung pada pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). ekonomi kerakyatan untuk memastikan bahwa masyarakat memiliki kemampuan untuk mengembangkan ekonomi produktif dan kreatif secara berkelanjutan. Suatu usaha dapat dianggap sebagai pemberdayaan masyarakat hanya jika kelompok komunitas atau masyarakat tersebut berfungsi sebagai agen pembangunan atau subjek. Di sini, subjek bukan hanya objek atau penerima manfaat; itu adalah motor penggerak.

Pemberdayaan dapat didefinisikan sebagai tujuan dan proses. Tujuan dari pemberdayaan adalah untuk mencapai keadaan yang diinginkan, yaitu suatu masyarakat yang memiliki kekuatan atau kekuasaan dan keberdayaan yang mengarah pada kemandirian. Dalam kasus di mana ketidakberdayaan selalu dianggap sebagai faktor kemiskinan, maka diperlukan suatu proses pemecahan masalah untuk menangani kemiskinan. Pemerintah berkomitmen sepenuhnya pada pergerakan ekonomi masyarakat dan memberikan bantuan dan pembinaan sesuai dengan jenis pemberdayaan dan usaha yang dilakukan oleh usaha ekonomi masyarakat. Peran dan kontribusi yang signifikan yang dimainkan oleh usaha mikro kecil menengah (UMKM) dalam penciptaan lapangan pekerjaan dan penyerapan tenaga kerja serta kontribusi mereka terhadap pembentukan produk domestik bruto (PDB) menunjukkan bahwa UMKM harus ditingkatkan untuk masa depan. Selain itu, UMKM dapat bersaing jika mereka dapat menerapkan manajemen manajemen yang efektif, khususnya manajemen pemasaran Saat ini, perubahan lingkungan bisnis menghadang usaha mikro kecil menengah (UMKM). Dengan banyaknya perdagangan bebas nasional dan internasional, ada persaingan yang semakin ketat, yang secara tidak langsung menghasilkan persaingan dagang dari berbagai aspek. Tantangan bagi UMKM untuk memasuki pasar global adalah fakta bahwa bisnis akan semakin kompleks di masa depan.

Pemberdayaan UMKM di tengah arus globalisasi dan tingginya persaingan membuat UMKM harus mampu mengadapai tantangan global, seperti meningkatkan inovasi produk dan jasa, pengembangan sumber daya manusia dan teknologi, serta perluasan area pemasaran. Hal ini perlu dilakukan untuk menambah nilai jual UMKM itu sendiri, utamanya agar dapat bersaing dengan produk-produk asing yang kian membanjiri sentra industri dan

manufaktur di Indonesia, mengingat UMKM adalah sektor ekonomi yang mampu menyerap tenaga kerja terbesar di Indonesia (Sudaryanto, 2011).

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dapat ditemukan di semua kabupaten dan kota di Indonesia, termasuk Kota Dumai di Propinsi Riau. Saat ini, pemerintah Kota Dumai berkonsentrasi pada peluang untuk menunjukkan hasil usaha produk industri melalui acara tertentu di tingkat kota, propinsi, dan nasional. Selain itu, untuk meningkatkan produktivitas peluang usaha, kualitas kelembagaan, dan pengembangan usaha, Dinas Perindustrian, Koperasi usaha kecil dan menengah memberikan pembinaan, motivasi, pengawasan, dan penghargaan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan produk unggulan Kota Dumai dan meningkatkan akses UMKM kepada sumber daya produktif dalam rangka meningkatkan kesehatan dan perluasan wilayah. Pada tatanan ini, fokusnya adalah pengembangan kelembagaan dan peningkatan kapasitas. tingkat penggunaan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan yang meningkat. Dalam pemberdayaan UMKM, tantangan mikro adalah masalah yang paling penting. Perindustrian, Koperasi, dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Disperindagkop dan UMKM) memiliki peran penting dalam pemberdayaan UMKM di Indonesia. Peran tersebut diwujudkan melalui berbagai tugas pokok dan fungsi, program, dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Disperindagkop dan UMKM di daerah dumai berat seperti Pengembangan Kapasitas dan pelatihan UMKM, Fasilitasi Akses Permodalan, Pelayanan Publik.

Tinjauan Pustaka

Konsep Administrasi

Konsep Administrasi yaitu administrasi secara luas berarti kerja sama. Untuk mencapai tujuan tertentu, individu atau sekelompok orang bekerja sama. Kerjasama adalah rangkaian tindakan yang dilakukan oleh sekelompok orang secara bersama-sama, teratur, dan terarah berdasarkan pembagian tugas sesuai kesepakatan (Silalahi, 2010: 8).

Konsep Organisasi

Konsep Organisasi yaitu organisasi adalah proses pengabungan pekerjaan yang para individu atau kelompok-kelompok harus melakukan dengan bakat-bakat yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas-tugas sedemikian rupa, memberi saluran terbaik untuk pemakaian efisien, sistematis, dan positif dari usaha yang tersedia untuk mencapai tujuan organisasi yang ditetapkan. Sufian Hamim (2005:24),

Konsep Pemberdayaan Masyarakat

Konsep Pemberdayaan Masyarakat yaitu pemberdayaan adalah ketika seseorang menyiapkan sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keahlian kepada masyarakat untuk meningkatkan kapasitas diri masyarakat dalam menentukan masa depan mereka, serta berpartisipasi dan mempengaruhi kehidupan orang lain. Membuat masyarakat memiliki kemampuan untuk membangun dan memperbaiki kehidupan mereka sendiri adalah inti dari pemberdayaan, Ife (1995)

Konsep Usaha Kecil dan Menengah

Konsep Usaha Kecil Dan Menengah yaitu Usaha mikro dan menengah (UMKM) adalah pilar ekonomi nasional yang harus memperoleh kesempatan, dukungan, perlindungan, dan pengembangan secara luas.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, Proses penelitian kualitatif melibatkan berbagai langkah penting, seperti mengajukan pertanyaan atau prosedur, mengumpulkan data khusus dari subjek, dan menganalisis data secara menyeluruh. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial dan memberikan gambaran yang mendalam tentang bagaimana pelaksanaan program pemberdayaan UMKM di Kecamatan Dumai Barat Kota Dumai. Adapun Teknik Penarikan Sampel dalam penelitian ini teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel didasarkan atas tujuan tertentu (orang yang dipilih betul-betul memiliki kriteria sebagai sampel). Informan ini di butuhkan untuk mengetahui kondisi yang sesuai dengan keadaan UMKM di Dumai Barat.

Tempat atau lokasi penelitian ini dilakukan pada UMKM Wilayah Kecamatan Dumai Barat Kota Dumai. Adapun pertimbangan pemilihan lokasi penelitian ini karena Kecamatan Dumai Barat masih rendahnya persentase UMKM . Penulis memusatkan perhatian secara mendalam terhadap suatu objek tertentu yang kemudian dipelajari sebagai suatu kasus, dimana objek yang diteliti adalah pelaksanaan program pemberdayaan UMKM di Kecamatan Dumai Barat Kota Dumai. Penulis menganalisa data menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Penelitian ini menggunakan tipe *survey* deskriptif yang dimana merupakan salah satu

Hasil dan Pembahasan

Enabling

dalam konteks pemberdayaan UMKM mengacu pada upaya menciptakan kondisi yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan UMKM. Ini berarti menyediakan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh UMKM agar dapat beroperasi dengan lancar dan efisien, serta mampu bersaing di pasar. melalui pelatihan yang diprogramkan oleh pemerintah karena seseorang harus benar-benar tekun mengikuti pelatihan untuk terus mengembangkan usaha dan meningkatkan ekonominya. Pemerintah juga akan terus berusaha bekerja sama dengan Dinas yang ada untuk mendapatkan alat dan teknologi yang diperlukan untuk pemberdayaan

upaya dorongan ini juga penting untuk membentuk pola pikir pelaku usaha agar mereka dapat berinovasi dan memiliki integritas yang kuat dalam mempertahankan bisnis mereka. Selain itu, pada akhir tahun 2022, departemen perindustrian, koperasi, dan usaha kecil dan menengah akan memulai sertifikasi halal. Proses ini akan melibatkan pelatihan sosialisasi dan pembinaan terlebih dahulu sebelum menilai produk pelaku usaha. dan adanya penyuluhan yang diberikan oleh pelaksana pemerintah yang datang langsung ke lokasi usaha pelaku usaha atau UMKM di Kota Dumai. Sosialisasi dan pelatihan bahkan pernah dilakukan secara online, sehingga dilakukan secara daring. Pelatihan ini membahas materi penjualan dan proses pemasaran yang tepat untuk bidang usahanya. Ini juga mencakup

mempertahankan keutuhan merek lokal dan mengembangkan produk baru yang dapat bersaing dengan merek lain.

Pelatihan seperti masalah administrasi, pembukuan keuangan, pengemasan, dan standarisasi. Pemasaran ini sangat penting karena masyarakat harus lebih mahir dalam memberdayakan lingkungan, khususnya pemasaran online karena konsumsi masyarakat terhadap pembelian sangat tinggi melalui penjualan melalui sosial media. upaya pemerintah untuk meningkatkan penjualan dan menaikkan taraf ekonomi masyarakat, perizinan usaha dan sertifikasi sangat penting untuk meningkatkan penjualan dan mendapatkan kepercayaan pembeli tentang barang yang dijual. Pemerintah juga memberikan perizinan dan dukungan untuk usaha yang dijalankan oleh masyarakat. Surat izin usaha, atau pernyataan perizinan, adalah bentuk legalitas yang sangat penting.

Empowering

yaitu meningkatkan kemampuan dengan meningkatkan kekuatan atau potensi masyarakat. berdasarkan temuan dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti di atas. Penulis menemukan bahwa Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Dumai, yang bergerak di bidang produksi, memperkuat bisnis mereka dengan bekerja sama dengan beberapa toko. Hal ini dilakukan untuk mendorong lebih banyak orang untuk mengenal produk perusahaan. Target dari program pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah ini adalah untuk menjadikan produk yang dibuat di Dumai sebagai ciri khas yang dapat dikenal dari Kota Dumai dan menjadi identitas yang dapat dibeli oleh pendatang dan para pelaku usaha, khususnya bagi mereka yang memang warga Dumai dapat naik kelas, sehingga bisnis yang dipasarkan dapat laris dengan cara seperti meningkatkan kualitas pengemasan atau packaging.

Target dari program pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah ini adalah untuk menjadikan produk yang dibuat di Dumai sebagai ciri khas yang dapat dikenal dari Kota Dumai dan menjadi identitas yang dapat dibeli oleh pendatang dan para pelaku usaha, khususnya bagi mereka yang memang warga Dumai dapat naik kelas, sehingga bisnis yang dipasarkan dapat laris dengan cara seperti meningkatkan kualitas pengemasan atau packaging. Selain itu, , seorang pengusaha di Kota Dumai yang menjual barang kerajinan tangan, juga menjelaskan hal lain.

Protecting

bermakna suatu pemberdayaan dengan cara melindungi dan membela kepentingan masyarakat yang lemah. Melindungi masyarakat yang lemah berarti menjaga persaingan adil dan seimbang. Studi ini menyelidiki semua upaya yang dilakukan oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Dumai untuk melindungi UMKM

dalam program UMKM Dinas Koperasi dan UMKM di Kecamatan Dumai Kota Dumai, para pelaksana dan masyarakat menemukan beberapa solusi. Untuk menyelesaikan tantangan yang ada, langkah-langkah ini saat ini mulai dilakukan. Solusi yang cukup baik telah ditemukan, tetapi masih membutuhkan waktu untuk diterapkan, untuk masalah seperti jaringan usaha yang buruk, kemampuan penetrasi pasar, kekurangan sumber daya manusia, dan keterbatasan modal pelaku usaha.

Banyak upaya yang dilakukan untuk mendorong pertumbuhan UMKM di bidang ekonomi masyarakat, seperti pemerintah membantu mensosialisasikan akses pasar pembiayaan usaha, keterampilan teknik produksi, dan manajemen umum. terdapat tujuan yang ingin dicapai oleh pelaksana program yaitu pemerintah dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi dan juga pemberdayaan sumber daya manusia yaitu untuk membuat pelaku usaha di kota .sumber daya dumai barat Tujuannya adalah untuk membuat bisnis dumai barat lebih termotivasi untuk berbisnis dan membuat bisnis mereka lebih sukses

Kesimpulan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat berkembang jika suasana dan iklim usaha menjadi lebih baik. Pemerintah daerah berusaha untuk mendorong Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah secara sinergis dengan menetapkan berbagai peraturan perundang-undangan dan kebijakan di berbagai aspek kehidupan ekonomi untuk memberikan pemihakan, kepastian, kesempatan, perlindungan, dukungan untuk usaha mereka. Dan juga Program yang ditawarkan oleh pemerintah daerah telah disesuaikan dengan kebutuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan diberdayakan dengan baik. Ini akan membuat UMKM menjadi usaha yang tangguh, mandiri, berdaya saing tinggi, dan berkembang secara berkelanjutan. Mereka juga memiliki kemampuan untuk berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi di daerah

Daftar Pustaka

Buku dan Jurnal:

- Jaya, N., Sasmito, C., & Wulandary, R. M. C. (2021). *Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada Dinas Koperasi Usaha Mikro Dan Perdagangan Kota Batu* (Doctoral dissertation, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang).
- Kasih, T. Y. (2022). *Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Dinas Koperasi Dan Umkm Kabupaten Siak* (Doctoral dissertation, Universitas Lancang Kuning).
- Pasolong, H. (2020). Metode penelitian administrasi publik.
- Romadhoni, B. R., Akhmad, A., Khalid, I., & Muhsin, A. (2022). Pemberdayaan Umkm Dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Gowa. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 1074-1088.
- Rosita, I., & Simanjuntak, H. T. R. F. (2022). Efektivitas Program Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai. *Jurnal Niara*, 14(3), 259-265.
- Maryani, D., & Nainggolan, R. R. E. (2019). *Pemberdayaan masyarakat*. Deepublish.
- Handrian, E., & Andry, H. (2020). Sustainable Development Goals: Tinjauan Percepatan Pencapaian di Provinsi Riau. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 77-87.
- Handrian, E., Muslikhah, U., & Rosmita, R. (2024). Diffusion of Application Policy Innovation Pekan Kita (PEKA) in Pekanbaru City. *Jurnal Administrasi Publik*, 15(1).
- Andry, H., & Handrian, E. (2017, November). E-Implementation of E-Government In Regional

Financial Management (Study at the Regional Finance and Asset Management Board of Riau Province). In *International Conference on Democracy, Accountability and Governance (ICODAG 2017)* (pp. 152-155). Atlantis Press.

Handrian, E., Rosmita, R., & Suriani, L. (2023). Inclusive Development for Marginal Group Street Trader in Tembilahan Indragiri Hilir District. *Jurnal Administrasi Publik*, 14(1).

Handrian, E. (2019). Pengaruh Reformasi Birokrasi Terhadap Kualitas Pelayanan Pembuatan Surat Izin Mengemudi Golongan C (Sim C) Pada Sat Lintas Polresta Pekanbaru. *Publika: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(1), 137-155.

Handrian, E., & Andry, H. (2020). Penguatan Pemerintahan Daerah Dalam Pengelolaan Kawasan Perbatasan Di Kabupaten Kepulauan Meranti. *Jurnal Kemunting*, 1(2), 183-203.

Handrian, E., & Hawa, S. (2022). Implementasi program pengembangan perikanan tangkap pada Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Pekanbaru. *JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, 10(1), 49-58.

Handrian, E., Muslikhah, U., & Rosmita, R. (2024). Diffusion of Application Policy Innovation Pekan Kita (PEKA) in Pekanbaru City. *Jurnal Administrasi Publik*, 15(1).

Handrian, E., & Putriani, S. (2021). Reformasi Administrasi Pelayanan Publik di Kantor Camat Minas Kabupaten Siak Provinsi Riau. *JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, 9(2), 143-154.

Handrian, E., Rosmita, R., Suriani, L., & Kartius, K. (2022). Reformasi Badan Usaha Milik Desa Kesumbo Sejahtera di Desa Kesumbo Ampai Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 231-237.

Nurman, Yusriadi, Y., & Hamim, S. (2022). Development of pluralism education in Indonesia. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 9(3), 106-120.

Nasri, H., Nurman, N., Azwirman, A., Zainal, Z., & Riauan, I. (2022). Implementation of collaboration planning and budget performance information for special allocation fund in budget planning in the regional development planning agency of Rokan Hilir regency. *International Journal of Health Sciences (IJHS) Ecuador*, 6(S4), 639-651.

Nurman, N., Zainal, Z., & Rajasa, Y. (2021). Good Governance in Structure Belantik Raya People's Market in Siak District. *Jurnal Kajian Pemerintah: Journal of Government, Social and Politics*, 7(2), 1-11.

Nurman, M. P. (2015). Strategi Pembangunan Daerah.

Rusli, R., & Nurman, N. (2016). Implementasi Fungsi Koordinasi Camat Dalam Pembuatan Kartu Keluarga Dan Kartu Tanda Penduduk Di Kecamatan Dumai Barat Kota Dumai. *Jurnal Kajian Pemerintah: Journal of Government, Social and Politics*, 2(1), 27-39.

Parjiyana, P. (2015). Implementasi Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 128 Tahun 2004 Tentang Kebijakan Dasar Pusat Kesejahtan Masyarakat. *Jurnal*

Kajian Pemerintah: Journal of Government, Social and Politics, 1(2), 41-54.

- Fista, L., & Parjiyana, P. (2024). Pelaksanaan Fungsi Kepala Desa Dalam Pembinaan Kemasyarakatan Di Desa Kuantan Babu Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu. *Journal of Public Administration Review*, 1(1), 26-36.
- Parjiyana, P., Nazir, Y., Wedayanti, M. D., & Mardianto, M. (2019). Peranan Kepala Dusun Dalam Membantu Tugas Kepala Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 198-205.
- Afhisssa, C., & Parjiyana, P. (2017). Analisis Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Pimpinan di Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan (BDLHK) Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(2), 207-223.
- Marcella, A., & Parjiyana, P. (2018). ANALISIS PELAYANAN UMUM DI PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) TIRTA INDRA KABUPATEN INDRAGIRI HULU. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 4(1), 17-35.
- Suriani, L., Nisa, K., & Affandi, L. H. (2023). Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Gaya Hidup Berkelanjutan di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1458-1463.
- Suriani, L., & Lumintang, G. (2018). Pengaruh Kompensasi, Disiplin Kerja Dan Etika Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt. Transindo Jaya Bahari Maumbi Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(4).
- Suriani, L., & Sidabutar, O. J. (2019). Kualitas Pelayanan Dan Peraturan Tata Tertib Perpustakaan Terhadap Kepuasan Pemustaka Di Perpustakaan Soeman Hs. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 190-197.
- Handrian, E., Rosmita, R., & Suriani, L. (2023). Inclusive Development for Marginal Group Street Trader in Tembilahan Indragiri Hilir District. *Jurnal Administrasi Publik*, 14(1).
- Syafitri, I., & Suriani, L. (2019). Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Sejati Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(1), 44-54.
- Hamim, S., Vianda, L., & Pitaloka, S. (2020). Penerapan Prinsip Prinsip Pelayanan Publik Di Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk Dan Catatan Sipil Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 1-10.
- Adnan, I. M., & Hamim, S. (2013). *Administrasi, Organisasi Dan Manajemen Suatu Ilmu, Teori, Konsep Dan Aplikasi*.
- Hamim, S. (2005). *Sistem Perencanaan Strategis Dalam Pembangunan*.
- Adnan, I. M., & Hamim, S. (2013). *Administrasi, Organisasi Dan Manajemen Suatu Ilmu, Teori, Konsep Dan Aplikasi*.
- Adnan, I. M., & Hamim, S. (2014). *Filsafat Ilmu, Ilmu Pengetahuan dan Penelitian*.
- Andry, H., & Yussa, A. T. (2015). *Perilaku dan Etika Administrasi Publik. Pekanbaru: Marpoyan*

- Handrian, E., & Andry, H. (2020). Sustainable Development Goals: Tinjauan Percepatan Pencapaian di Provinsi Riau. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 77-87.
- Andry, H. (2017). Pelayanan Publik Pengurusan Izin Mendirikan Bangunan Di Kecamatan Mandau Oleh Dinas Tata Kota, Tata Ruang Dan Pemukiman Kabupaten Bengkalis. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 66-79.
- Andry, H., & Zulkifli, Z. (2023). Evaluasi pengelolaan parkir oleh dinas perhubungan kota pekanbaru. *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12(02), 194-205.
- Andry, H., Herman, H., & Rahmah, J. (2023). PELAKSANAAN KOORDINASI DINAS KESEHATAN KOTA PEKANBARU DAN BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH KOTA PEKANBARU DALAM PENGHAPUSAN ASET KENDARAAN DINAS OPERASIONAL KHUSUS (AMBULANCE). *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP)*, 12(1), 18-28.
- Abdullah, S., Hamim, S., & Ermayuna, S. (2021). Stretegi Pembangunan Pertanian Tanaman Pangan Di Lahan Gambut Desa Pulau Palas Kabupaten Indragiri Hilir. *Pascasarjana Ilmu Administrasi Universitas Islam Riau*, 1-83.
- Anggara, B., & Abdullah, S. (2017). Pelaksanaan Pengawasan Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kota Pekanbaru Dalam Pendistribusian Gas Lpg 3 Kg Di Kota Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(2), 248-261.
- Ariswanto, N. S., & Abdullah, S. (2016). Analisis Pelaksanaan Kewenangan Badan Permusyawaratan Desa (Bpd) Di Desa Berumbung Baru Kecamatan Dayun Kabupaten Siak. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 2(2), 197-215.
- Herman, H., Kartius, K., Abdullah, S., & Hasibuan, C. R. (2024). Collaborative Governance In Overcoming Unemployment in Bengkalis Regency, Riau Province. *PERSPEKTIF*, 13(1), 164-173.
- Abdullah, S., & Safri, I. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mengelola Potensi Masyarakat Desa Kampung Panjang Kabupaten Kampar. *Masyarakat Berdaya dan Inovasi*, 4(2), 242-248.
- Nurmasari, N., & Al Hafis, R. I. (2019). Desentralisasi Asimetris: Kemiskinan ditengah kelimpahan otonomi khusus papua. *JPAP: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 5(2), 1180-1192.
- Nurmasari, N., Komalasari, E., Muliando, B., Nurman, N., & Amrillah, M. F. (2024). PELATIHAN INOVASI BANK SAMPAH PLASTIK UNTUK PENINGKATAN PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT DI BANK SAMPAH PUAN SARI MANDIRI. *Jurnal ADAM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 35-40.
- Kurniawan, R., & Nurmasari, N. (2017). Analisis Kinerja Pegawai Pada Bidang Pelayanan Dan Informasi Di Badan Penanaman Modal Dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Siak. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 122-134.
- Afringgo, R., Nurmasari, N., & Zubaidah, E. (2021). Efektifitas E-Warong sebagai Sarana

Pengintegrasian Tujuan Program Keluarga Harapan pada Kelompok Target KUBE Berkah Harapan di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ranah Publik Indonesia Kontemporer (Rapik)*, 1(1), 22-29.

- Nurmasari, N., & Wedayanti, M. D. (2018, August). HUMAN RESOURCE MANAGEMENT CIVIL SERVANT EMPLOYEES IN THE FRAMEWORK OF REFORM BUREAUATION IN RIAU PROVINCE. In *ICSScE 2018*.
- Herman, H., Suriani, L., & Farisha, N. (2021). Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Sampah Pada Pasar Milik Pemerintah Kota Pekanbaru. *Publikauma: Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, 9(2), 81-90.
- Herman, H. (2019). Pelaksanaan Corporate Social Responsibility Oleh Stakeholders Primer Dan Skunder Di Riau. *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik Dan Kebijakan Sosial*, 2(2).
- Herman, H., & Novarizal, R. (2017). Faktor-faktor ideal perusahaan dalam pelaksanaan CSR (Corporate Social Responsibility). *Sisi Lain Realita*, 2(2), 39-53.
- Nengsih, I. A., & Herman, H. (2019). Strategi Pelayanan Izin Praktek Dokter Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Pekanbaru. *Asketik*, 3 (2), 163–175.
- Novarizal, R., & Herman, H. (2019). Pengamanan Lembaga Pemasyarakatan Terhadap Kemungkinan Terjadinya Pelarian (Studi Kasus Lapas Kelas II A Pekanbaru): Universitas Islam Riau. *Sisi Lain Realita*, 4(1), 90-102.
- Suri, D. M. (2017). Analisis faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan penertiban dan pembinaan gelandangan dan pengemis di kota pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 89-101.
- Suri, D. M., & Nurmandi, A. (2021, July). Deep learning methods as a detection tools for forest fire decision making process fire prevention in Indonesia. In *International Conference on Human-Computer Interaction* (pp. 177-182). Cham: Springer International Publishing.
- Suri, D. M., Nurmandi, A., Qodir, Z., & Al Fadhat, F. (2021). Narrative Policy Framework: The Role Of Media Narrative Towards Forest And Land Fire Policy In Indonesia. *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Hildawati, H., & Suri, D. M. (2020). Potensi UEK-SP Kelurahan Rimba Sekampung Untuk Transformasi Menjadi Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Di Kota Dumai. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 24-42.
- Yogia, M. A., & Suri, D. M. (2020). Implementasi Kebijakan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Usaha Ekonomi Kelurahan. *Sosio Konsepsia*, 9(03), 247-256.
- Al Hafis, R. I., & Yogya, M. A. (2017). Abuse of power: Tinjauan terhadap penyalahgunaan kekuasaan oleh pejabat publik di Indonesia. *Publika: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 80-88.
- Hafis, A., Imam, R., Hakim, A., & Haryono, B. S. (2014). Aktor Pelaksana Pengelolaan Transportasi Publik Perkotaan (Studi Kasus Bus Trans Metro Di Kota Pekanbaru). *Jurnal Wacana*, 16(4), 171-178.

- Al Hafis, R. I. (2018). Pembangunan Daerah Perbatasan Yang Terabaikan: Kajian Perbatasan Kecamatan Rupa Utara Kabupaten Bengkalis–Selat Malaka. *Gema Publica*, 3(2), 111-119.
- Al Hafis, R. I., Warsono, H., Larasati, E., & Purnaweni, H. (2021). The paradox of collaborative governance in leprosy rehabilitation in Central Java. *Management and Entrepreneurship: Trends of Development*, 3(17), 55-67.
- Al Hafis, R. I., Wardana, D., Setiawati, S., & Putra, A. I. (2024). Proses Collaborative Governance untuk Mengurangi Dampak Abrasi. *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora*, 7(1), 521-529.
- Lubis, E. F., & Zubaidah, E. (2020). Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Penanggulangan Kemiskinan. *Societas: Jurnal Ilmu Administrasi dan Sosial*, 9(2), 88-99.
- Zubaidah, E., & Lubis, E. F. (2021). Inovasi Layanan Aplikasi e-Samsat Dalam Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Di Provinsi Riau. *Jurnal Niara*, 14(2), 120-125.
- Zubaidah, E. (2018). Analisis Manajemen Perkantoran Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai PT. Pegadaian Persero Kantor Wilayah II Pekanbaru. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Administrasi Perkantoran*.
- Zubaidah, E., Nurmandi, A., Pribadi, U., Hidayati, M., & Lubis, E. F. (2022, March). The Factors Influencing the Community to Use E-Service in Pekanbaru City, Indonesia. In *International Conference on Public Organization (ICONPO 2021)* (pp. 310-318). Atlantis Press.
- Zubaidah, E. (2016). MANAJEMEN PANTI ASUHAN DALAM PERSPEKTIF HENRI FAYOL:(STUDY KASUS PANTI ASUHAN USMAN BIN AFFAN). *VALUTA*, 2(1), 130-139.
- Wedayanti, M. D., Nurmandi, A., Jubba, H., & Pulungan, B. I. (2022). Political Interaction Strategy Corporate Social Responsibility of PT Riau Andalan Pulp and Paper in Riau Province, Indonesia. *International Journal of Sustainable Development & Planning*, 17(8).
- Wedayanti, M. D., & Susanti, H. (2019). Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (CBT) Menggunakan Kontribusi Corporate Social Responsibility (CSR) di Pekanbaru Provinsi Riau. *WEDANA: Jurnal Kajian Pemerintahan, Politik dan Birokrasi*, 5(2), 32-37.
- Wedayanti, M. D., Nurmandi, A., Jubba, H., & Juliana, S. (2021, January). Implementation of Corporate Social Responsibility in PT. Riau Andalan Pulp and Paper in Pelalawan District, Riau Province. In *INCEESS 2020: Proceedings of the 1st International Conference on Economics Engineering and Social Science, InCEESS 2020, 17-18 July, Bekasi, Indonesia* (p. 71). European Alliance for Innovation.
- Wedayanti, M. D., & Zulkifli, Z. (2015). Pelaksanaan Pengawasan Barang dan Jasa Beredar Oleh Seksi Perlindungan Konsumen Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 1(1), 52-72.

- Parjiyana, P., Nazir, Y., Wedayanti, M. D., & Mardianto, M. (2019). Peranan Kepala Dusun Dalam Membantu Tugas Kepala Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 198-205.
- Lubis, E. F., & Zubaidah, E. (2020). Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Penanggulangan Kemiskinan. *Societas: Jurnal Ilmu Administrasi dan Sosial*, 9(2), 88-99.
- Lubis, E. F., & Zubaidah, E. (2019). Efektivitas Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW) Dalam Mewujudkan Prinsip Tridaya Di Kota Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 156-163.
- Lubis, E. F. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (Pnpm Mpd)(Studi Kasus: Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan Di Nagari Tanjung Betung Kabupaten Pasaman). *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 1(2), 304-317.
- Lubis, E. F., & Indira, T. T. (2023). PENGARUH STORE ATMOSPHERE TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN PADA AYAM PENYET CINDELARAS BAGAN BATU KABUPATEN ROKAN HILIR. *PubBis: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Publik dan Administrasi Bisnis*, 7(1), 1-9.
- Lubis, E. E. F. (2024). PELATIHAN PEMBUATAN SABUN CUCI PIRING UNTUK MENINGKATKAN TAMBAHAN PENDAPATAN PADA IBU-IBU KELOMPOK MELATI PUTIH DALAM PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI KECAMATAN SUKAJADI KOTA PEKANBARU. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, 1(1), 120-126.
- Herman, H., Kartius, K., Abdullah, S., & Hasibuan, C. R. (2024). Collaborative Governance In Overcoming Unemployment in Bengkalis Regency, Riau Province. *PERSPEKTIF*, 13(1), 164-173.
- Handrian, E., Rosmita, R., Suriani, L., & Kartius, K. (2022). Reformasi Badan Usaha Milik Desa Kesumbo Sejahtera di Desa Kesumbo Ampai Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 231-237.
- Kurniawan, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Diri Sendiri Terhadap Sikap Wirausaha Pada Usaha Makanan Tradisional Di Desa Palung Raya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(2), 179-191.
- Kurniawan, A., Rezki, D., & Riau, U. I. (2023). Collaborative Governance Dalam Menanggulangi Banjir di Kota Sungai Penuh Collaborative Governance in Overcoming Floods in the City of Sungai Penuh. *Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 9(1), 1-18.
- TARMIZI, A., KURNIAWAN, A., ADERISKA, M., & AFRIZAL, T. (2022). Analysis of Quality Electronic Identity Card Service in Sub-District West Meral of Karimun District, Riau Islands (Integrated Sub-District Administration Service Model "Paten"). *International Journal of Society, Development and Environment in the Developing World*, 6, 62-72.
- Tarmizi, A., & Kurniawan, A. (2017). Model Administrasi Pribumi Masyarakat Adat Melayu

Petalangan di Desa Sialang Godang Kabupaten Pelalawan Riau. In *Seminar Nasional "Mitigasi dan Strategi Adaptasi Dampak Perubahan Iklim di Indonesia* (pp. 165-177).

- Yusa, A. T., Andry, H., & Kurniawan, A. (2016). Restorasi Paradigma KUD:" Pendekatan Teori Organisasi Dalam Merebut Peluang MEA".
- Yunisman, Y., Salioso, H., Febrianto, S., Prayuda, R., & Mardatillah, A. (2022). Analysis of quality of animal health services by veterinary medical and veterinary paramedic services in food security and agricultural agency of Rokan Hilir Regency. *International Journal of Health Sciences*, 14(3), 1030-1046.
- Larasati, D., Indrastuti, S., Salioso, H., Yussa, H. A., & Suri, D. M. (2022). Analysis of the effect of job satisfaction and job motivation on the performance of cleaning officers at the environmental service agency Rokan Hilir district Indonesia. *International Journal of Health Sciences*, 6(4), 573-588.
- Salioso, H. (2016). ASN, OTDA, Politik Pilkada Serentak dan Korupsi di Indonesia. *SISI LAIN REALITA*, 1(1), 01-07.
- Adha, M. L., & Salioso, H. (2024). KINERJA ORGANISASI DI KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BASARNAS KELAS A PEKANBARU. *JURNAL KEMUNTING*, 5(1), 1-16.
- Askarial, A., Rinaldi, K., & Salioso, H. (2016). Kota Dumai Dalam Pidato Seorang Walikota.